

Cerita 9 Simson

Ayat Alkitab utama
[Hakim-hakim 16:20b]

Maka terjagalah ia dari tidurnya serta katanya: "Seperti yang sudah-sudah, aku akan bebas dan akan meronta lepas." Tetapi tidaklah diketahuinya, bahwa TUHAN telah meninggalkan dia.

Bangsa Israel melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, sehingga Tuhan menyerahkan mereka ke tangan orang Filistin untuk waktu yang lama.

Kemudian pada suatu hari seorang malaikat muncul di rumah Manoah. Manoah adalah seorang Israel yang tidak memiliki anak. "Kamu akan melahirkan seorang anak laki-laki, tetapi kamu tidak boleh memotong rambutnya. Anak ini akan tumbuh besar untuk menyelamatkan orang Israel." Setelah beberapa waktu, istri Manoah melahirkan seorang anak laki-laki.

Mereka menamai anak itu "Simson" Tuhan menyertai Simson dan Dia memberkati Simson.

Rambut Simson tumbuh sangat panjang dan orang tuanya tidak pernah memotongnya, seperti yang diperintahkan malaikat.

Simson tumbuh menjadi seorang pria yang sangat kuat.

Orang Filistin takut kepada Simson dan kekuatannya.

Simson begitu kuat sehingga ia dapat mengalahkan seekor singa muda dengan tangan kosong.

Tetapi orang Israel, takut bahwa tindakan Simson akan mendatangkan lebih banyak masalah bagi mereka dari orang Filistin, menangkapnya, dan mengikatnya dengan dua tali baru untuk diserahkan kepada orang Filistin.

Tetapi kuasa Allah turun atas Simson dan tali itu segera terlepas.

Simson jatuh cinta pada seorang wanita Filistin cantik bernama Delila.

Delila mencintai uang.

Suatu hari, ketika Simson sedang tertidur, para penguasa Filistin datang kepada Delila.

"Delila, cari tau sumber kekuatan besar Simson. Jika kau bisa mencari tau dan memberi tau kami bagaimana kami akhirnya bisa menangkapnya, kami akan membuatmu sangat kaya."

"Sejak hari itu, Delila berusaha dengan segala cara untuk menipu Simson agar menunjukkan kepadanya sumber kekuatan yang besar."

Tetapi Simson tidak dapat membagi rahasianya dengan orang Filistin.

Merasa bosan dengan permintaan Delila yang terus-menerus, Simson akhirnya menceritakan rahasianya.



"Delila, aku telah menjadi seorang Nazaret yang mengabdikan diri kepada Allah sejak lahir. Kekuatanku berasal dari rambutku. Jika kepalaku dicukur, kekuatanku akan hilang."

Ketika Simson tertidur, Delila mencukur semua rambutnya. Maka, hilanglah kekuatan Simson.

Orang Filistin menangkap Simson, mengikatnya, dan melemparkannya ke dalam penjara.

Simson mencoba melepaskan diri tetapi dia terlalu lemah.

Allah telah meninggalkan Simson, meninggalkan Simson tanpa kuasa dan kekuatan.

Orang Filistin mencungkil mata Simson sehingga dia tidak dapat melihat dan menyuruhnya menggiling gandum di penjara.

Tetapi rambut di kepalanya mulai tumbuh lagi setelah dicukur.

Orang Filistin yang telah menangkap Simson mengadakan pesta besar untuk merayakannya.

Semua orang Filistin berkumpul di kuil untuk menonton dan mengolok-olok Simson.

Simson berbicara kepada seorang anak laki-laki di sebelahnya.

Tempatkan aku di tempat di mana aku dapat merasakan pilar-pilar yang menopang kuil!

Simson berdiri di antara pilar-pilar yang menopang kuil. Ia meletakkan kedua tangannya di setiap pilar dan berdoa kepada Allah.

"Ya Allah, kuatkanlah aku sekali lagi agar aku dapat membalas dendam kepada orang Filistin! Biarkanlah aku mati bersama mereka!" Setelah berdoa, dia mendorong pilar-pilar itu sekuat tenaga.

Dalam sekejap kuil itu hancur dan semua orang Filistin di dalamnya mati.

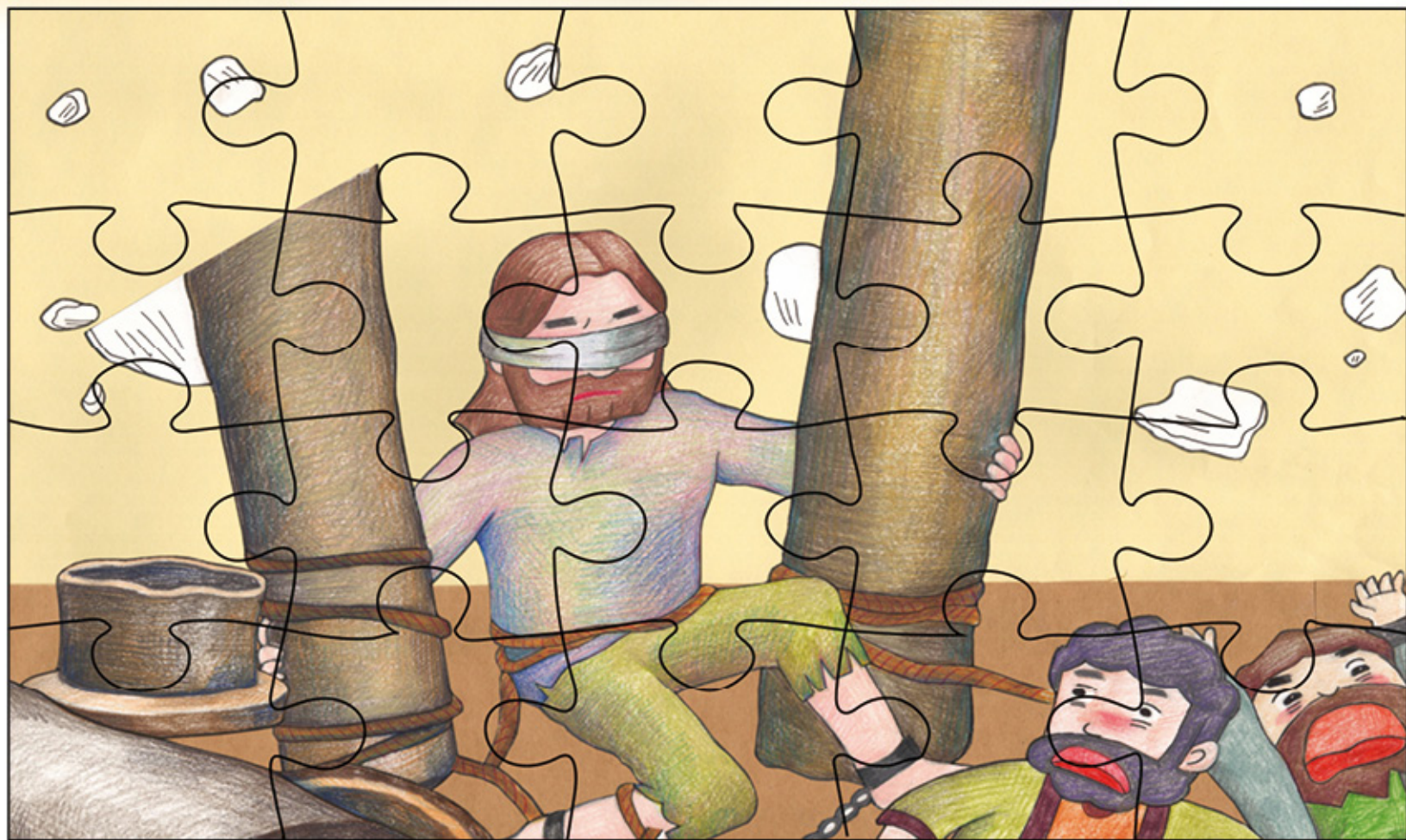
Jumlah orang yang mati bersama Simson jauh lebih banyak daripada jumlah orang yang dibunuhnya semasa hidupnya.

Dengan cara demikianlah, Simson mati bersama orang Filistin.





Aktivitas 1. Potong potongan gambar dan susun kembali puzzle tersebut.



Aktivitas 2.

Jawablah pertanyaan dibawah ini.

a. Mengapa Tuhan menyerahkan bangsa Israel kepada orang Filistin?

b. Siapa yang memberikan kekuatan kepada Simson?

c. Baca Hakim-hakim 13:2-7 dan jawab pertanyaan: Mengapa malaikat Tuhan mengatakan kepada ibu Simson untuk tidak pernah memotong rambut anaknya?

- Baca dan hafalkan ayat Alkitab. (Hakim-hakim 16:20b)

Maka terjagalah ia dari tidurnya serta katanya: "Seperti yang sudah-sudah, aku akan bebas dan akan meronta lepas." Tetapi tidaklah diketahuinya, bahwa TUHAN telah meninggalkan dia.

